

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Visi, Misi dan Tujuan MI Mujahidin

a. Visi : Mewujudkan Manusia Indonesia yang Cerdas: Intelektual, Emosional dan Spritual.

b. Misi :

- 1) Menyiapkan generasi unggul dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sejuk dan agamis.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan tuntutan pengembangan zaman.
- 4) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Peserta didik sehat jasmani dan rohani.
- 3) Peserta didik memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan.
- 4) Peserta didik kreatif dan terampil untuk dapat mengembangkan diri terus menerus.

- 5) Penyelenggaraan KBM yang efektif dan efisien.
- 6) Mampu bersaing dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 7) Mengenal dan mencintai agama, masyarakat, dan kebudayaan bangsanya.

## 2. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan lainnya di MI Mujahidin

MI Mujahidin memiliki guru, staf tata usaha maupun karyawan lainnya dengan jumlah 11 orang. Adapun untuk latar belakang pendidikan para guru umumnya berpendidikan S1. Keadaan guru, staf tata usaha maupun karyawan lainnya di MI Mujahidin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Daftar Nama Tenaga Pendidik MI Mujahidin**

No.	Nama NIP	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Muh. Ideris, S.Pd.I 197404082005011004	L	Kepala Madrasah	S1 PAI
2.	Lisnawati, S.Pd.I 197002032007012044	P	Wali Kelas I	S1 PAI
3.	Norhasanah, S.Pd.I -	P	Wali Kelas II	S1 PAI
4.	Ainun Jariah, S.Pd.I 197709292003122003	P	Wali Kelas III	S1 PAI
5.	Ahmad Yani, S.Pd.I -	L	Wali Kelas IV	S1 PAI
6.	Nurjanah, S.Pd.I 198004092014112004	P	Wali Kelas V	S1 PAI
7.	Nurmakiah, S.Pd.I 198304052009012010	P	Wali Kelas IV	S1 PAI
8.	Nurul Hikmah, S.Pd.I -	P	GTT	S1 PAI
9.	Rifa'atul Mahmudah, S.Pd.I -	P	GTT	S1 PAI
10.	Aulia, S.Pd.I -	L	GTT	S1 PBA

11.	M. Yamin -	L	TU	MA
-----	---------------	---	----	----

### 3. Keadaan Peserta Didik MI Mujahidin

Jumlah seluruh peserta didik MI Mujahidin tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 109 orang peserta didik yang terbagi menjadi 6 kelas. Untuk lebih rincinya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik MI Mujahidin**

No.	Tingkat Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	5	10	15
2.	Kelas II	11	8	19
3.	Kelas III	10	3	13
4.	Kelas IV	13	7	20
5.	Kelas V	15	8	23
6.	Kelas VI	12	7	19
	Jumlah			109

### 4. Sarana Prasarana di MI Mujahidin

MI Mujahidin berdiri diatas tanah seluas 1.636 m<sup>2</sup> yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sangat menunjang untuk berlangsungnya segala bentuk kegiatan pembelajaran. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Sarana Prasarana di MI Mujahidin**

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	-	6	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5.	Perpustakaan	1	-	-	-

6.	Wc	4	4	-	-
7.	UKS	1	-	-	-
8.	Mushola	1	-	-	-
9.	Parkir	1	1	-	-
10.	Lapangan	1	1	-	-

## **B. Penyajian Data**

Adapun penyajian data yang penulis uraikan adalah berdasarkan penelitian penulis teliti berkenaan dengan penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK kelas 2 di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhi, maka peneliti terjun kelapangan kemudian mengolah data yang diperoleh di lapangan tersebut dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian penulis menyajikan dalam bentuk uraian dan disajikan sesuai fokus penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka didapat data sebagai berikut:

### **1. Penerapan Media Bola Plastik pada Pembelajaran PJOK Kelas 2 di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan itu sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran, sehingga pada saat proses pembelajaran menjadi terarah, yang mana perencanaan tersebut meliputi tentang materi apa yang diajarkan serta bagaimana cara mengajarkannya. Maka yang paling penting juga seorang guru harus bisa terlebih

dahulu memahami materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu Norhasanah selaku guru PJOK.

“Perencanaan itu sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran, biasanya perencanaan itu diawali dengan memilih terlebih dahulu materi mana yang akan di sampaikan, setelah itu mempelajari materi tersebut agar lebih mudah untuk menyampaikan kepada peserta didik apabila gurunya lebih paham materi itu, perencanaan tersebut bisa disebut dengan RPP”

Pada perencanaan tidak hanya terdapat pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tetapi juga ada menentukan media pembelajaran yang akan guru gunakan saat pembelajaran. Hal ini serupa dengan hasil wawancara dengan ibu Norhasanah selaku guru PJOK.

“Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun informasi dalam proses belajar mengajar, yang tujuannya untuk mendapatkan perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. Jadi, sebelum memulai pembelajaran guru harus menentukan terlebih dahulu media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan”

Hal ini juga didukung pada hasil observasi peneliti bahwa guru sudah melakukan penerapan media bola plastik pada permainan bola tangan dan didukung hasil dokumentasi pada RPP, namun guru belum menuliskan bola apa yang akan digunakan.

Hasil wawancara dalam perencanaan penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK kelas 2 di MI Mujahidin yang disampaikan oleh informan selaku guru PJOK sekaligus wali kelas 2 mengungkapkan bahwa perencanaan sangat penting untuk dilakukan sebelum pembelajaran, sehingga sebelum mengajar beliau selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan memahami terlebih

dahulu materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Serta media bola seperti apa yang akan digunakan hanya saja medianya tidak tertulis di dalam RPP.

### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 November 2021 terhadap penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK kelas 2 di MI Mujahidin dengan materi permainan bola tangan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, diperoleh beberapa data tentang penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK yang akan dilakukan guru dengan baik sebagai berikut, Namun sebelum memulai pembelajaran seluruh peserta didik di MI Mujahidin diwajibkan membaca surah-surah pendek, baru pembelajaran dimulai.

Pada awal pembelajaran atau kegiatan awal yang dilakukan sebelum pembelajaran PJOK di kelas 2 dimulai sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat guru.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, membaca do'a sebelum belajar, melakukan pemanasan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran tentang permainan bola tangan dan mencontohkan gerakan-gerakan yang terdapat pada permainan bola tangan, yaitu seperti: menangkap, melempar, menggiring, dan menghentikan bola.



**Gambar 1 Kegiatan Pemanasan**

### 1) Menangkap Bola

Pada pembelajaran menangkap bola, guru mencontohkan terlebih dahulu bagaimana gerakan menangkap bola yang baik dan benar, dan peserta didik mengamati gerakan. Setelah mengamati gerakan, peserta didik satu persatu diminta untuk mengulang gerakan yang telah guru diajarkan, dan guru memperhatikan gerakan peserta didik apakah gerakan yang dipraktikkan peserta didik sudah baik dan benar. Pada saat mengulang gerakan ada 5 orang peserta didik yang belum bisa menangkap bola dengan benar, dan guru membantu peserta didik memperbaiki gerakan sampai peserta didik bisa menangkap bola.



**Gambar 2 Kegiatan Menangkap Bola**

## 2) Melempar Bola

Selanjutnya guru mencontohkan gerakan melempar bola. Sama seperti menangkap bola, saat guru mencontohkan gerakan peserta didik mengamati gerakan, setelah itu peserta didik satu persatu diminta untuk mengulangi gerakan yang dicontohkan oleh guru dan guru memperhatikan gerakan peserta didik. Pada saat mengulang gerakan ada 4 orang peserta didik yang belum bisa melempar bola dengan baik dan benar, dan guru membantu peserta didik memperbaiki gerakan sampai peserta didik bisa melempar bola.



**Gambar 3 Kegiatan Melempar Bola**

## 3) Menggiring Bola

Selanjutnya setelah mencontohkan dan peserta didik mengulangi gerakan menangkap dan melempar bola, guru mencontohkan gerakan menggiring bola dan peserta didik mengamati gerakan. Setelah itu peserta didik satu persatu diminta mengulangi gerakan yang dicontohkan guru dan guru memperhatikan gerakan peserta didik. Pada saat mengulang gerakan ada 9 orang peserta didik yang belum bisa menggiring bola dengan baik dan benar, dan guru membantu peserta didik memperbaiki gerakan.



**Gambar 4 Kegiatan Menggiring Bola**

#### 4) Menghentikan Bola

Gerakan terakhir setelah menangkap, melempar, dan menggiring bola yaitu menghentikan bola. Guru mencontohkan gerakan menghentikan bola, tidak jauh berbeda dari sebelumnya pada saat guru mencontohkan gerakan peserta didik diminta mengamati gerakan. Setelah itu peserta didik satu persatu mengulangi gerakan yang telah dicontohkan guru, dan guru memperhatikan gerakan peserta didik. Pada saat mengulangi gerakan ada 7 orang peserta didik yang belum bisa menghentikan bola, dan guru membantu peserta didik memperbaiki gerakan.



**Gambar 5 Kegiatan Menghentikan Bola**

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru PJOK tentang penggunaan media bola plastik pada pembelajaran PJOK itu tergantung materi. Adapun pernyataan guru PJOK pada saat wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa.

“Penggunaan media pada pembelajaran PJOK tergantung materi yang akan diajarkan, terkadang menggunakan menggunakan bola plastik, bola sepak, bola voli, bola kasti, bola basket sesuai dengan materinya”

Maka penggunaan media bola plastik pada pembelajaran PJOK itu tergantung materinya dan bagaimana guru bisa menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan akhir dalam pembelajaran yang berguna untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, guru selalu mengadakan penilaian diakhir pembelajaran. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam bentuk tes praktik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru melakukan evaluasi pada waktu diakhir pembelajaran dengan peserta didik mempraktikkan gerakan yang sudah dipelajari atau diajarkan oleh guru pada awal pembelajaran. Guru menilai satu persatu peserta didik walaupun secara berkelompok yaitu 3 orang peserta didik pada saat mempraktikkan gerakan. Pada saat mempraktikkan gerakan peserta didik sudah bisa mempraktikkan gerakan dengan baik dan benar, sehingga guru tidak perlu meminta peserta didik mengulangi gerakan, karena pada saat pembelajaran peserta didik sudah diajarkan secara berulang-ulang. Dan selain menilai gerakan guru juga menilai keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK kelas 2 di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara**

### **a. Faktor Guru**

Seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan dalam mengajar, keterampilan dalam mengajar, keterampilan tersebut meliputi dalam membuka pelajaran, memberikan motivasi, dan melibatkan peserta didik, menanggapi murid, dan menggunakan waktu.

Pada membuka pelajaran kemampuan guru dalam memulai interaksi belajar sangat menentukan untuk langkah-langkah berikutnya. Sehingga apabila kesan pertama dapat dimulai dengan baik maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan observasi peneliti, kerampilan guru PJOK kelas 2 MI Mujahidin sudah bagus dalam mengajar pembelajaran PJOK walaupun latar belakang guru tersebut tidak sesuai dengan bidangnya. Tetapi tidak mempengaruhi keterampilan guru tersebut dalam melakukan penerapan media bola plastik dalam pembelajaran PJOK pada materi permainan bola tangan. Dan berdasarkan hasil wawancara, guru sudah mengajar sejak tahun 2005 sampai sekarang di tingkat sekolah dasar sehingga pengalaman mengajar ibu Norhasanah, S.Pd.I menjadi seorang guru adalah selama 14 tahun.

Sehingga dapat peneliti simpulkan meskipun beliau tidak berlatar belakang jurusan pendidikan olahraga atau PGMI, tetapi beliau memiliki pengalaman sekaligus pengetahuan dan ilmu-ilmu tentang bagaimana menghadapi peserta didik tingkat dasar di dalam kelas, di lapangan, serta keterampilan mengajar yang sudah baik.

## **b. Faktor Peserta didik**

Faktor peserta didik untuk pembelajaran PJOK yaitu kesehatan jasmani dan psikologisnya harus baik. Dimana proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu seperti badannya kurang sehat dan ada kelainan-kelainan pada tubuhnya sebagaimana yang mempengaruhi belajar. Dan dalam belajar juga memerlukan kesiapan peserta didik. Salah satu kondisi yang harus di persiapkan terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan juga memberi respon. Maka ketika peserta didik sudah siap secara fisik ataupun non fisik maka minat dan perhatian peserta didik akan tertuju pada pembelajaran. Dalam hal ini penerapan media bola plastik pada permainan bola tangan diharapkan dapat menarik minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran.

### **1) Minat Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran PJOK di MI Mujahidin, bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK dengan adanya penerapan media bola plastik pada permainan bola tangan membuat peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran sehingga selama penjelasan membuat peserta didik mudah memahami pelajaran dengan baik.

### **2) Perhatian Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan pada saat peserta didik mengikuti pelajaran PJOK, semua peserta didik memperhatikan pelajaran dengan baik. Meskipun terkadang suka ada peserta didik yang mengobrol, bercanda dengan

temannya, serta ada yang asyik dengan bolanya, tetapi ketika guru menegur peserta didik kembali memperhatikan pembelajaran.

### **c. Faktor Alat dan Fasilitas**

Dari segi alat dan fasilitas sangat erat hubungannya dengan belajar peserta didik karena alat dan fasilitas yang dipakai guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan.

Berdasarkan observasi peneliti, untuk alat dan fasilitas mata pelajaran PJOK masih kurang lengkap. alat dan fasilitas hanya ada bola plastik saja dan kondisi lapangan yang digunakan juga cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK beliau mengatakan bahwa.

“Alat dan fasilitas yang digunakan saat melaksanakan pembelajaran PJOK pada permainan bola tangan seperti bola plastik, tempat sampah dikarenakan MI Mujahidin belum memiliki gawang, dan lapangan yang digunakan juga baik kecuali setelah hujan lapangan agak sedikit licin”

Pada proses pembelajaran pun guru sudah semaksimal mungkin dalam memanfaatkan alat dan fasilitas yang ada untuk pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 November 2021 penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK sudah menggunakan alat dan fasilitas dengan baik, guru dapat dengan baik menggunakan alat dan fasilitas yang ada pada saat proses belajar mengajar sehingga berjalan dengan baik dan membuat peserta didik senang dalam belajar permainan bola tangan.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang berkenaan dengan penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK kelas 2 di MI Mujahidin. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut secara sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan dibahas awal.

#### **1. Penerapan Media Bola Plastik pada Pembelajaran PJOK Kelas 2 di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara**

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu rangkaian yang dilakukan sebelum pembelajaran dalam rangka mempersiapkan segala sesuatu terkait kesuksesan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>1</sup> Perencanaan itu sangat penting untuk memperlancar proses belajar mengajar, sehingga pada saat proses pembelajaran menjadi terarah, yang mana perencanaan tersebut meliputi tentang materi yang akan diajarkan serta bagaimana cara mengajarnya.

Menurut Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang

---

<sup>1</sup>Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Banjarmasin: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 1.

terjadi, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Hal tersebut sudah dilakukan guru PJOK, berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi peneliti di lapangan, guru terlebih dahulu merencanakan membuat persiapan pembelajaran yang hendak diberikan, seperti dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus dan media pembelajaran.

Agar mempermudah guru dalam penerapan media bola plastik, guru dapat membuat pedoman seperti:

- 1) Mendiskripsikan secara singkat isi materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Memeriksa ingatan peserta didik tentang materi yang lalu dengan cara mengungkapkan kembali materi tersebut.
- 3) Menghubungkan materi yang ditanyakan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Materi yang sudah diajarkan di hubungkan dengan materi pada pertemuan selanjutnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan teori diatas selaras dengan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap guru PJOK kelas 2 MI Mujahidin, bahwa guru sebelum masuk ke kelas ataupun ke lapangan mempersiapkan materi dan memahami lebih dulu materi yang akan di sampaikan sehingga pada penerapan media bola plastik dapat terlaksana dengan baik.

---

<sup>2</sup>Setiadi Cahyono Putro & Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), h. 23.

<sup>3</sup>S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 157-158.

### **b. Pelaksanaan Penerapan Media Bola Plastik**

Kegiatan awal atau pembukaan merupakan kegiatan yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran. Fungsinya untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.<sup>4</sup>

Pada hasil observasi peneliti di lapangan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan awal dengan baik, seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar, presensi, berdo'a, melakukan pemanasan dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum masuk ke materi, dan hanya saja dalam RPP tidak dituliskan kegiatan awal tentang menanyakan kabar dan presensi.

Kemudian barulah guru menyampaikan materi pembelajaran tentang permainan bola tangan dan mencontohkan gerakan-gerakan yang terdapat pada permainan bola tangan, yaitu seperti: menangkap, melempar, menggiring, dan menghentikan bola.

Dari hasil observasi peneliti, pada kegiatan inti penerapan media bola plastik pada permainan bola tangan yang dilakukan oleh guru PJOK MI Mujahidin sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu seperti:

- 1) Guru mengenalkan tentang permainan bola tangan, yaitu seperti guru menjelaskan bahwa permainan bola tangan sama dengan permainan sepak bola akan tetapi dalam permainan bola tangan memainkan bolanya menggunakan tangan tidak menggunakan kaki.

---

<sup>4</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 186.

- 2) Asosiasi, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan gerakan secara bergantian.
- 3) Kemudian guru memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola tangan yang telah dipraktikkan oleh peserta didik agar peserta didik dapat melakukan gerakan dalam permainan bola tangan dengan baik dan benar.

Permainan bola tangan adalah salah satu permainan bola besar yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Mengingat kondisi pendidikan jasmani di sekolah-sekolah tidak semua jenis olahraga jenis tim diajarkan secara intensif, dengan maksud mencapai pendidikan olahraga yang bermanfaat, baik dari segi sekolah maupun dalam segi pendidikan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan permainan bola tangan di sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah dapat dilakukan dengan mengganti media bola untuk kepentingan permainan berdasarkan karakteristik usia.<sup>5</sup> Peserta didik kelas 2 SD/MI masih terbilang usia kurang lebih 8 tahun, sehingga media bola yang digunakan lebih ringan, seperti media bola plastik agar memudahkan peserta didik dalam belajar.

Media bola plastik pada pembelajaran PJOK kelas 2 dapat dilakukan guru dalam permainan bola tangan dengan cara menerapkan media bola plastik dalam

---

<sup>5</sup>Nada Cahyani Putri, Skripsi yang berjudul: *Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Tangan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta*, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.

permainan bola tangan. Contohnya seperti guru mengganti media bola yang biasanya digunakan menjadi media bola plastik dalam permainan bola tangan, yang tujuannya untuk memudahkan peserta didik belajar permainan bola tangan dan membuat peserta didik senang selama pembelajaran berlangsung.

Namun pada hasil observasi peneliti temukan bahwa guru sudah menerapkan media bola plastik dalam permainan bola tangan. Akan tetapi, saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum bisa melakukan gerakan menangkap, melempar, menggiring dan menghentikan bola.

Dan dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu menangkap bola. Cara menangkap bola yang benar adalah kedua lengan ditekuk harus sejajar dengan ujung kepala atau di depan dada. Berdasarkan observasi, terdapat 5 orang peserta didik yaitu 4 orang peserta didik perempuan dan 1 orang peserta didik laki-laki yang belum bisa melakukan gerakan menangkap bola dengan benar, karena peserta didik masih ada yang menangkap bola dengan kedua lengan lurus ke bawah dan ke samping kepala.

Cara melempar bola yang benar adalah kedua lengan di tekuk sejajar dengan muka, siku dilebarkan ke samping sejajar dengan bahu, dan jari-jari memegang bagian bawah bola. Berdasarkan observasi, terdapat 4 orang peserta didik yaitu 2 orang peserta didik perempuan dan 2 orang peserta didik laki-laki belum bisa melakukan gerakan melempar bola dengan benar, karena peserta didik masih ada menangkap bola dengan kedua tangan lurus ke atas kepala dan lurus ke bawah.

Cara menggiring bola yang benar adalah kedua lengan di tekuk sedikit kira-kira tidak terlalu jauh dari badan, jari-jari diregangkan, dan pantulan bola setinggi pinggang. Berdasarkan observasi, terdapat 9 orang peserta didik yaitu 5 orang peserta didik perempuan dan 4 orang peserta didik laki-laki yang belum bisa melakukan gerakan menggiring bola dengan benar, karena peserta didik masih ada yang menggiring bola dengan jarak terlalu jauh dengan badan dan memukul bola terlalu tinggi.

Dan gerakan terakhir yaitu menghentikan bola dengan cara ditangkap dengan kedua belah tangan. Berdasarkan observasi, terdapat 7 orang peserta didik yaitu 4 orang peserta didik perempuan dan 3 orang peserta didik laki-laki yang belum bisa melakukan gerakan menghentikan bola. Kesalahan yang dilakukan peserta didik pada saat menghentikan bola sama dengan menggiring bola, yaitu jarak bola dengan badan terlalu jauh dan memukul bola terlalu tinggi sehingga peserta didik kesulitan untuk menghentikan bola. Dan juga dikarenakan media bola plastik lebih ringan dari pada media bola lainnya sehingga membuat pergerakan bola yang tidak dapat diperkirakan.

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok

sesuai hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>6</sup>

Dari hasil observasi peneliti, bahwa kegiatan penutup sudah berjalan sesuai dengan penjelasan di atas ketika kegiatan berlangsung, yaitu seperti guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Hanya saja dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru menambahkan kegiatan seperti berdo'a, memberikan pesan, dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditemukan.<sup>7</sup> Evaluasi merupakan proses penilaian dan pengukuran terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dan terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menguasai materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa guru PJOK selalu mengadakan penilaian diakhir pembelajaran. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah tes praktik, yaitu mempraktikkan gerakan menangkap, melempar, menggiring, dan menghentikan bola.

---

<sup>6</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 340.

<sup>7</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran, ...,* h. 186.



**Gambar 6 Evaluasi Gerakan**

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK kelas 2 di MI Mujahidin Kabupaten Hulu Sungai Utara**

### **a. Faktor Guru**

Seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan dalam mengajar, salah satunya keterampilan dalam membuka pelajaran, kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan peserta didik dan fisik maupun non fisik dan harus memberikan pengantar yang baik terhadap materi yang akan diajarkan pada peserta didik untuk tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>8</sup> Maka salah satu kegiatan yang ada pada pelajaran yaitu dengan melakukan penerapan media bola plastik pada materi permainan bola tangan.

Sehingga, guru merupakan orang yang berperan penting dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran serta perkembangan peserta didik di dalam kelas dan di lapangan. Guru adalah orang yang merencanakan, mengarahkan,

---

<sup>8</sup>Fitri Siti Sundari, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020), h. 25.

menggerakkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

Oleh karena itu, guru memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pelajaran, maka seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar, pengalaman dan pengetahuan yang memadai tentang peserta didik. Selain itu latar belakang pendidikan guru juga sangat mempengaruhi faktor berhasil dalam tujuan pendidikan.

Latar belakang pendidikan guru juga mempengaruhi dalam hal menjalankan mengembangkan pembelajaran, dengan kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan keterampilan dalam mengajar.<sup>9</sup> Guru PJOK kelas 2 adalah sekaligus wali kelas 2, guru tersebut bernama Ibu Norhasanah, S.Pd.I, sebagaimana hasil wawancara dengan beliau mengenai latar belakang pendidikan, beliau alumni STAI RAKHA Amuntai Program Studi Pendidikan Agama Islam. Walaupun latar belakang guru tersebut tidak sesuai dengan bidangnya tetapi tidak mempengaruhi keterampilan guru dalam melakukan penerapan media bola plastik pada pelajaran PJOK dalam permainan bola tangan.

Pengalaman mengajar adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan media pada pembelajaran. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar, jika tidak dibantu dengan pengalaman mengajar.<sup>10</sup> Pengalaman mengajar seorang guru juga menjadi faktor penunjang dalam penerapan media bola plastik karena dengan pengalamanlah guru dapat memperbaiki dan

---

<sup>9</sup>Widia Cahya Rismawati, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru*, dalam jurnal penelitian PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ...., h. 133.

meningkatkan mutu pengajaran terlebih dalam mengajar, terlebih dalam hal penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK dalam permainan bola tangan, hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti lakukan, bagaimana beliau memang sudah bagus dalam melakukan penerapan media bola plastik sehingga bisa menciptakan perasaan senang dan menarik dalam belajar permainan bola tangan pada pembelajaran PJOK.

#### **b. Faktor Peserta didik**

Faktor peserta didik yaitu terdapat pada kesehatan jasmani dan psikologisnya harus baik. jika kesehatan jasmani dan psikologisnya terganggu akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Dan dalam belajar juga memerlukan kesiapan peserta didik. Kesiapan peserta didik merupakan salah satu kondisi yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran. Sehingga nantinya peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan juga memberi respon pada proses pembelajaran.

Guru jangan memulai pembelajaran terlebih dahulu apabila peserta didik belum siap menerima materi baru, maka guru sebaiknya harus memosisikan peserta didik dalam keadaan siap, baik secara fisik maupun psikis.

Kegiatan belajar akan berlangsung dengan baik apabila kondisi-kondisi yang diperlukan dalam belajar telah siap. Salah satu upaya yang dilakukan guru agar peserta didik siap dan fokus ketika menerima pembelajaran yang akan diberikan yaitu dengan melakukan pemanasan terlebih dahulu agar otot-otot tubuh tidak kaku itu akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya

pemanasan sebelum proses pembelajaran berlangsung sangat besar manfaatnya bagi kesiapan peserta didik dan itu dapat membantu peserta didik agar lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK di MI Mujahidin dengan adanya penerapan media bola plastik pada permainan bola tangan membuat peserta didik tertarik dan antusias sehingga selama penjelasan membuat peserta didik mudah memahami pelajaran dengan baik, dan semua peserta didik memperhatikan pelajaran yang menunjukkan bahwa peserta didik fokus memperhatikan terhadap materi yang dipelajari.

### **c. Faktor Alat dan Fasilitas**

Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut E. Mulyasa menjelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pelajaran lainnya.<sup>11</sup> Jadi alat dan fasilitas adalah perlengkapan yang langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan guru untuk mempermudah dan membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dan adanya alat dan fasilitas yang lengkap akan mempengaruhi kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>11</sup>Imron Yazid, Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kreativitas Pendidik Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 19-23.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya alat dan fasilitas masih kurang lengkap. Seperti di dalam permainan bola tangan memerlukan bola dan gawang, akan tetapi di MI Mijahidin belum memiliki gawang, sehingga guru hanya menggunakan tempat sampah sebagai pengganti gawang dan kondisi lapangan yang digunakan juga cukup baik, berdasarkan hasil observasi peneliti ketika penerapan media bola plastik pada pembelajaran PJOK dalam permainan bola tangan guru dapat menggunakan alat dan fasilitas dengan baik, sehingga saat proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan membuat peserta didik senang dalam belajar permainan bola tangan.